

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah, data hasil penelitian peneliti menarik kesimpulan bahwa ditemukan adanya perbedaan antara kelas eksperimen yang pertama yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based introduction* dengan kelas kontrol. Adanya perbedaan tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, Kemudian pengujian hipotesis yang kedua yaitu tidak adanya perbedaan antara kelas eksperimen ke dua yaitu menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan kelas kontrol hal ini dapat dibuktikan dengan dari perhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, pengujian hipotesis yang berikutnya yaitu adanya perbedaan keberhasilan belajar antara kelas eksperimen yang pertama yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based introduction* dan kelas eksperimen yang ke dua yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, terdapat nya perbedaan keberhasilan belajar antara kedua kelas tersebut dapat dibuktikan dari hasil perhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Penggunaan model pembelajaran *problem based introduction* terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sosiologi, karena model pembelajaran *problem based introduction* dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk berpikir lebih tinggi dengan arahan dan bimbingan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Pada saat pembelajaran materi sosiologi yaitu klasifikasi kelompok sosial dalam masyarakat multikultural, dengan menggunakan model pembelajaran *problem based introduction*, tingkat keaktifan dan kerjasama antara peserta didik sangat berperan, seperti keterbukaan, kemampuan mengemukakan pendapat dan

Dian Suprianti, 2014

Perbedaan Model Pembelajaran *problem Based Introduction (Pbi)* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan memahami dan memaknai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Berbagai kendala muncul pada saat penerapan model pembelajaran *problem based introduction*, salah satunya seperti belum terbiasanya peserta didik dalam kegiatan belajar menggunakan model tersebut karena peserta didik terbiasa dengan model pembelajaran yang secara langsung guru memberikan materi.

Temuan dari hasil penelitian, yaitu pada ketiga kelas eksperimen ada kecenderungan peserta didik memiliki nilai pre test yang lebih rendah dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki nilai pre test yang lebih tinggi. Peningkatan kenaikan tertinggi terdapat pada kelas eksperimen pertama yang menggunakan model pembelajaran *problem based introduction* hal tersebut memperlihatkan penggunaan model pembelajaran *problem based introduction* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *problem based introduction* diharapkan dapat dijadikan alternatif pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif peserta didik khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *problem based introduction* dan *problem based learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran bagi guru Sekolah Menengah Atas Khususnya pada mata pelajaran Sosiologi
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *pembelajaran problem based introduction* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik walaupun hanya beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya tetapi berdasarkan pengujian statistik pengaruhnya signifikan terhadap hasil belajar . Sedangkan model pembelajaran *problem based learning* tidak mengalami perbedaan yang mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini harus diteliti lebih lanjut dan lebih

dalam lagi agar model pembelajaran problem based learning dapat lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran terutama pembelajaran sosiologi.

3. Bagi Siswa, siswa harus bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan bekerja sama dengan kelompoknya, agar potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dapat berkembang.
4. Bagi sekolah dan penentu kebijakan sekolah, untuk dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif, khususnya model pembelajaran *problem based introduction* dan model pembelajaran *problem based learning*. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
5. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik pada salah satu materi sosiologi, maka bagi peneliti dimasa yang akan datang, penulis memberikan saran agar dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran *problem based introduction* untuk melihat pengaruh terhadap tingkat kreatifitas dan berpikir kritis peserta didik atau terhadap sikap dan perilaku peserta didik.